****

**TINDAKAN PENGAMANAN *SAFEGUARD* TERHADAP IMPOR KERAMIK CHINA UNTUK MELINDUNGI PRODUSEN KERAMIK DALAM NEGERI TAHUN 2018**

**TESIS**

**Disusun Dalam Rangka Memenuhi Persyaratan Program Magister Ilmu Hukum**

**Oleh:**

**Muhammad Ilham S.H.I**

**11010116410027**

**PEMBIMBING**

**Prof. Dr. Fx. Djoko Priyono, S.H., M.Hum**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM**

**FAKULTAS HUKUM**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**SEMARANG**

**2019**

**ABSTRACT**

The Indonesian Ceramic Industry Association (ASAKI) submitted an application to the International Trade Safeguard Committee (KPPI) to immediately conduct an investigation in the context of imposing safeguards on the import of ceramic tile products, which resulted in serious losses or serious losses. The application was submitted by the Indonesian Ceramic Association on March 26, 2018 to the International Trade Security Commission (KPPI). The flood of imported ceramics made domestic ceramic entrepreneurs feel threatened. On average, imported ceramics each year rose 22%. Even for the first quarter of 2018, ceramic imports rose 51% compared to the first quarter of 2017.

The problems in this study include 2 (two) things, namely: 1) Is it true that serious losses to domestic ceramics producers are merely a result of soaring imports of Chinese ceramics. 2) Has the Safeguards proposed by the Indonesian Ceramic Association (ASAKI) met the Safeguards Agreement standard.

Based on the formulation of the problem and research objectives, the approach used in this study is a juridical-normative approach with emphasis on legal materials namely primary law and secondary law. Then all the legal materials were carried out an inventory, qualified and subsequently analyzed by the interpretation method.

Serious losses or the threat of serious losses suffered by Indonesia are indeed caused by soaring imports of ceramics from China, but on the other hand there are also other factors, namely internal factors and external factors. Internal factor barriers originate from the production capability of a factory, while external barriers originate from the tastes of consumers who keep up with the times. Safeguards that have been proposed by the Indonesian Ceramic Association (ASAKI) have met the applicable Safeguard Agreement standards, this is because Indonesia has ratified the Safeguard Agreement in the form of a law that applies in Indonesia.

Keywords: Safeguard, Import of Chinese ceramics, Protection of domestic ceramic

 industries

**ABSTRAK**

Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia (ASAKI) mengajukan permohonan kepada Komite Pengamanan Perdagangan Internasional (KPPI) untuk dengan segera melakukan penyelidikan dalam rangka pengenaan tindak pengamanan perdagangan (*Safeguards*) terhadap impor produk ubin keramik, yang mengakibatkan kerugian serius atau ancaman kerugian serius. Permohonan tersebut diajukan oleh Asosiasi Aneka Keramik Indonesia pada tanggal 26 Maret 2018 kepada Komisi Pengamanan Perdagangan Internasional (KPPI). Banjirnya keramik impor membuat para pengusaha [keramik](https://kumparan.com/topic/keramik/terkini?ref=body) dalam negeri merasa terancam. Rata-rata keramik impor tiap tahunnya naik 22%. Bahkan untuk kuartal I 2018 saja, [impor](https://kumparan.com/topic/impor/terkini?ref=body) keramik itu naik 51% dibandingkan kuartal I 2017.

Permasalahan dalam penelitian ini mencakup 2 (dua) hal yaitu: 1) Apakah benar bahwa kerugian serius terhadap produsen keramik dalam negeri semata-mata akibat dari melonjaknya impor keramik China. 2) Apakah *Safeguards* yang diajukan oleh Asosiasi Aneka Keramik Indonesia (ASAKI) sudah memenuhi standar *Safeguards Agreement.*

Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan penelitian, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Yuridis-Normatif dengan mengutamakan pada bahan-bahan hukum yaitu hukum primer dan hukum sekunder. Kemudian semua bahan hukum tersebut dilakukan inventarisasi, dikualifikasi dan yang selanjutnya dianalisis dengan metode penafsiran.

 Kerugian serius atau ancaman kerugian serius yang dialami Indonesia memang disebabkan oleh melonjaknya impor keramik dari China, tetapi disisi lain juga terdapat faktor-faktor lain yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Hambatan faktor internal berasal dari kemampuan produksi suatu pabrik tersebut, sedangkan hambatan eksternal berasal dari selera konsumen yang mengikuti perkembangan zaman. *Safeguard* yang telah diajukan Asosiasi Aneka Keramik Indonesia (ASAKI) sudah memenuhi standar *Safeguard Agreement* yang berlaku, hal ini dikarenakan Indonesia sudah meratifikasi *Safeguard Agreement* dalam bentuk Undang-Undang yang berlaku di Indonesia.

Kata Kunci: *Safeguard,* Impor keramik China, Perlindungan industeri keramik dalam

 negeri